

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SQUARE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA PADA POKOK BAHASAN LARUTAN ELEKTROLIT DAN NONELEKTROLIT

Robiyanto^{1*}, Abdul Majid^{1,2}, Ratna Kusumawardani¹

¹Program Studi Sarjana Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

²Program Studi Magister Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

* robiyanto46@gmail.com (08538921-2091)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *think pair square* (TPSq) terhadap hasil belajar siswa SMA pada pokok bahasan larutan elektrolit dan nonelektrolit. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 1 (diajar menggunakan model TPSq) dan siswa kelas X IPA 2 (diajar menggunakan model pembelajaran langsung) SMAN 1 Muara Bengkal. Hasil belajar siswa yang diukur adalah kemampuan kognitif siswa yang diuji dengan soal tes. Adanya pengaruh dalam penelitian ini diuji menggunakan uji t. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran TPSq terhadap hasil belajar siswa SMA N 1 Muara Bengkal pada pokok bahasan larutan elektrolit dan nonelektrolit.

Kata kunci: TPSq, eksperimen semu

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang selalu mengalami perubahan karena adanya perkembangan disegala bidang kehidupan. Pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan atau nilai dan pengetahuan keterampilan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia yang secara teknis operasional dilakukan melalui suatu proses pembelajaran (Azizah, 2008).

Menurut Yulianti (2012) Pembelajaran pada dasarnya merupakan interaksi pendidik (guru) dengan peserta didik (siswa). Interaksi yang dimaksud yaitu saling mempengaruhi antara pendidik dengan peserta didik. Salah satu fungsi pembelajaran adalah membantu siswa dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi berupa kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah yang positif, baik bagi diri maupun lingkungannya. Peran guru dalam hal ini adalah mengembangkan lebih lanjut pengetahuan yang

dimiliki siswa semaksimal mungkin serta mendorong siswa dan memotivasi siswa.

Salah satu cara untuk memotivasi siswa dengan penggunaan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa. *Think-pair-square* (TPSq) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan aktivitas siswa. Pengembangan model TPSq ini memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain. Model ini diharapkan dapat membantu siswa agar aktif dalam proses belajar serta memudahkan siswa dalam pemahaman materi-materi yang bersifat abstrak dan teoritis yang membuat siswa cepat merasa jenuh sehingga tidak fokus dalam belajar (Primandari, 2010). Beberapa penelitian telah dilaporkan bahawa model pembelajaran TPSq dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Nasution, 2015; Januartini, 2016).

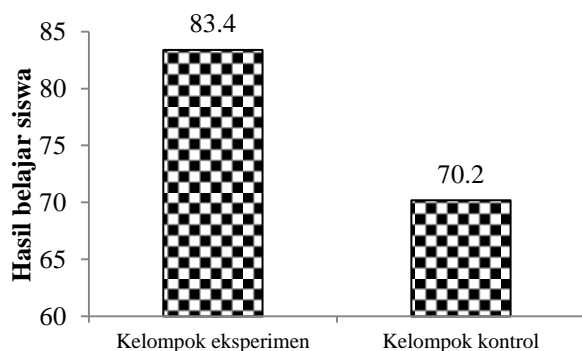
Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TPSq terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Muara Bengkal pada pokok bahasan larutan elektrolit dan nonelektrolit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Muara Bengkal, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia. Penelitian ini tergolong kedalam penelitian eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Muara Bengkal. Sampel yang dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 1 dan X IPA 2. Siswa kelas X IPA 1 adalah kelompok eksperimen yang diajar menggunakan model TPSq dan siswa kelas X IPA 2 adalah kelompok kontrol yang diajar menggunakan menggunakan pembelajaran langsung. Homogenitas kedua sampel diuji menggunakan data hasil belajar siswa sebelumnya. Adanya pengaruh perlakuan diuji menggunakan data hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan perlakuan. Hasil belajar siswa diperoleh dengan menjumlahkan masing-masing 25% dari nilai posttest pertemuan 1 dan 2 dengan 50% dari nilai ulangan harian. Aktivitas guru dan siswa diamati melalui observasi. Data hasil belajar siswa dianalisis menggunakan uji statistik normalitas, homogenitas dan perbedaan (uji-t) pada taraf signifikan 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar siswa kelompok eksperimen (kelompok yang diajar menggunakan model TPSq) dan hasil belajar siswa kelompok kontrol (kelompok yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung) pada pokok bahasan larutan elektrolit dan non elektrolit siswa kelas X SMAN 1 Muara bengkal disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kontrol pada pokok bahasan elektrolit dan nonelektrolit SMAN 1 Muara Bengkal

Berdasarkan Gambar 1 tampak bahwa hasil belajar siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelompok kontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh ($\alpha=0,05$) model pembelajaran TPSq terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Muara Bengkal pada pokok bahasan alarutan elektrolit dan nonelektrolit.

Fenomena di atas dikarenakan pemahaman siswa kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan pemahaman siswa kelompok kontrol terhadap materi larutan elektrolit dan nonelektrolit. Kondisi ini terjadi karena siswa pada kelompok eksperimen berperan aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran mulai dari awal sampai akhir. Siswa banyak berinteraksi dengan teman sebayanya dengan bekerjasama memecahkan masalah yang diberikan. Siswa juga diberikan kebebasan dalam mencari informasi. Model TPSq mendorong siswa berpikir intuitif, merumuskan hipotesisnya sendiri dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersikap obyektif, jujur dan terbuka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerepaan model pembelajaran kooferatif tipe TPSq memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA SMAN 1 Muara Bengkal pada pokok bahasan larutan elektrolit dan nonelektrolit.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kepala dan guru kimia SMAN 1 Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indoensia yang telah memberikkan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N. (2008). Model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share untuk aktivitas siswa dan hasil belajar matematika anak tunarungu. *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*, 4(1), 1-16.
- Januartini D. P. dkk. (2016). Studi Komparatif Model Pembelajaran Think Pair Square dan Think Pair Share Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mapel SMA N 1 Sukasada. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 13(2), 2541-0652.
- Nasution, Y. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Square (TPSq) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia di SMA N 7 Pekanbaru. *Skripsi*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Primandari, A.H. (2010). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas

VIIIA Smp N 2 Nanggulan Dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Bangun Ruang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Square. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Yulianti, V. (2012). Penerapan pembelajaran kooperatif Think Pair Share (TPS) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran biologi kelas VIII E SMP Negeri 16 Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.